

Kanker Tiroid

Tiroid adalah suatu kelenjar berbentuk kupu-kupu yang terletak di leher bagian bawah. Tiroid berfungsi memproduksi hormon yang penting bagi metabolisme tubuh.

Kanker tiroid adalah pertumbuhan tidak terkontrol dari sel-sel tiroid yang telah berubah menjadi sel ganas.

Diagnosis kanker tiroid biasanya ditegakkan dengan biopsi jarum halus atau pengambilan jaringan saat operasi.

Bila ditemukan kecurigaan, selain pemeriksaan fisik, umumnya Dokter juga akan melakukan pemeriksaan laboratorium hormon tiroid, USG, dan sidik tiroid.

■ Benjolan jinak:

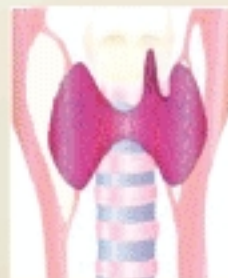
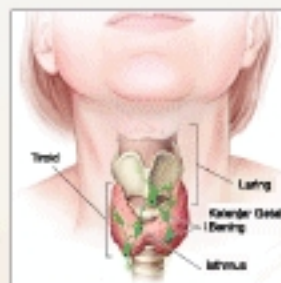
- Tidak berbahaya
- Tidak menginvasi jaringan sekitarnya
- Tidak menyebar ke bagian tubuh lainnya
- Biasanya tidak perlu diangkat

■ Benjolan ganas (kanker tiroid):

- Dapat mengancam kehidupan
- Dapat menginvasi ke jaringan atau organ tubuh lain
- Dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya
- Dapat memerlukan pengangkatan atau tindakan lainnya, namun demikian kadang kanker tersebut masih dapat muncul kembali

Kanker tiroid umumnya tumbuh perlahan dan bila ditemukan pada stadium dini, umumnya dapat disembuhkan.

Periksakan diri Anda ke Dokter bila menemukan tanda-tanda yang mencurigakan dan ikuti langkah pengobatannya.



Mari kita hidup 'CERDIK' untuk cegah kanker!

Perilaku CERDIK,
cegah penyakit
tidak menular.



Cek Kesehatan Secara Rutin Enyahkan Asap Rokok Rajin Aktivitas Fisik Diet Seimbang Istirahat Cukup Kelola Stres

Apakah gejala/tanda kanker yang harus diwaspadai?

- W** Waktu buang air kecil: adakah gangguan atau perubahan kebiasaan?
- A** Alat cerna terganggu atau sukar menelan
- S** Suara serak atau batuk yang tak kunjung sembuh
- P** Payudara atau bagian lain memperlihatkan benjolan
- A** Andeng-andeng (tahi lalat) yang berubah sifat, makin besar atau gatal?
- D** Darah atau lendir yang tidak normal yang keluar dari tubuh
- A** Adanya luka yang tak mau sembuh



Media ini diperbanyak oleh :

Sekretariat Jendral :
Divisi Bedah Onkologi, Departemen Ilmu Bedah
Departemen THT-KL RSCM
Jl. Diponegoro No. 11, Jakarta Pusat
Telp/Fax : (021)-3147283, (021) 3214254



Ayo Hidup 'Cerdik' Hindari Kanker



Komite
Penanggulangan
Kanker Nasional



Rumah Sakit Umum Pusat
Nasional Cipto Mangunkusumo



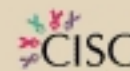
Perhimpunan
Dokter Onkologi
Kapala Leher Indonesia



Perhimpunan
Onkologi Indonesia



Yayasan Kanker
Indonesia



Cancer Information
and Support Center

Kanker Kepala Leher

Kanker kepala dan leher adalah kanker ke lima tersering di dunia. Penderita stadium awal kanker ini memiliki kualitas hidup yang lebih baik pasca perawatan bila dibandingkan dengan pasien stadium lanjut.

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker Kepala Leher di Indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43% dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat.

Kanker Nasofaring

Kanker Nasofaring merupakan keganasan yang muncul pada daerah nasofaring (area di atas tenggorok dan di belakang hidung).

Di Indonesia, kanker nasofaring merupakan salah satu jenis keganasan yang sering ditemukan, berada di urutan ke - 4 kanker terbanyak di Indonesia setelah kanker leher rahim, kanker payudara dan kanker paru.

Beberapa faktor yang meningkatkan resiko terkena kanker nasofaring, adalah :

- Konsumsi Makanan yang diawetkan.
- Infeksi Virus Epstein-Barr.
- Riwayat Keluarga.
- Ras Mongoloid lebih rentan terkena.
- Usia terbanyak adalah 50-60 tahun.



Gejala kanker nasofaring umumnya berupa Hidung tersumbat, mimisan berulang, telinga tertutup dan berdenging, nyeri kepala hebat, pandangan ganda, muncul benjolan pada leher.

Terapi Kanker Nasofaring

Terapi mencakup radiasi, kemoterapi, kombinasi keduanya, didukung dengan rehabilitasi medik, evaluasi asupan gizi dan terapi simptomatik sesuai dengan gejala.

Kanker Laring

Kanker Laring merupakan keganasan yang muncul pada daerah laring (area diantara pangkal lidah dan trakea), dimana di area ini terdapat pita suara.

Faktor utama yang meningkatkan resiko kanker laring ialah merokok dan konsumsi alkohol.

Gejala Kanker Laring

Nyeri tenggorokan, sulit dan nyeri menelan, terjadi perubahan suara (suara serak) serta muncul benjolan pada leher

Terapi Kanker Laring

Operasi, radiasi, kemoterapi, bergantung pada stadium dan keadaan pasien.



Tumor Orbita

Orbita adalah rongga tempat beradanya bola mata. Tumor orbita adalah pertumbuhan tidak terkontrol dari sel-sel di rongga mata.

Tumor orbita dapat muncul dari kelenjar air mata, otot, saraf, jaringan pembuluh darah dan kelenjar getah bening serta jaringan kelopak mata.

Gejala yang dapat terjadi ialah penonjolan bola mata, gangguan penglihatan / penglihatan ganda, mata kemerahan, muncul benjolan pada kelopak mata dan nyeri pada sekitar mata.

Diagnosis dapat ditegakkan dengan biopsi jarum halus atau pengambilan jaringan saat operasi, disertai dengan pemeriksaan penunjang dengan CT scan atau MRI.

Operasi, radioterapi dan kemoterapi merupakan modalitas utama terapi tumor orbita

